

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hasbullah pendidikan Islam mempunyai sejarah yang sangat penting. Perkembangan dan pertumbuhan pendidikan Islam ada dengan sendirinya seiring dengan berkembangnya Islam. Pendidikan merupakan bagian kebudayaan dan peradaban manusia yang terus menerus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya, sehingga dengan pendidikan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala kehidupannya, sehingga dengan pendidikan manusia akan terbentuk kepribadiaannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pada umumnya pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Karena pada dasarnya pendidikan jika dilihat dari fungsinya ialah ingin membentuk insan kamil, yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik, demi tercapainya kehidupan yang bahagia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Seperti pada surah Al-Baqarah ayat 201, sebagai berikut:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.1.

Menurut Novan Ardy Wiyani & Barnawi upaya memajukan pendidikan merupakan upaya bersama antara Pemerintah/Pemerintah Daerah dengan masyarakat yang representasinya melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah secara sinergis. Masyarakat mempunyai peranan yang besar dalam pelaksanaan pendidikan Nasional.² “Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa masyarakat adalah sekelompok warga negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan”.³

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia), telah lama memperkenalkan apa yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan (Rumah tangga, sekolah dan masyarakat). Pembagian ini inklusif di dalamnya tentang tanggung jawab masyarakat tak terkecuali tokoh masyarakat. Tanpa dukungan tokoh masyarakat, pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal. Dengan demikian peran tokoh masyarakat di dalam pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dalam upaya pertumbuhan dan pengembangan pendidikan Islam dari masa kemasa yang terus mengalami perubahan yang sangat dinamis. Terlebih di era globalisasi sekarang ini, yang menuntut semua komponen (unsur) masyarakat tanggap terhadap tuntutan yang ada seperti: *Pertama*, mengedepankan ilmu pengetahuan

²Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 88.

³*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 8.

sebagai andalan manusia untuk memecahkan problema kehidupan sehingga mampu melahirkan masyarakat belajar (*learning society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). *Kedua*, kemampuan untuk mengembangkan kerjasama (*network*), disesama pengurus, orang tua, komite, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.⁴

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan terkesan bahwa pengembangan pendidikan Islam dianggap masyarakat hanya didominasi oleh pemerintah dan sekolah saja, padahal dalam mengembangkan pendidikan Islam ini sangat tergantung pada kerjasama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat terkhusus tokoh masyarakat.

Di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara mempunyai tokoh-tokoh masyarakat yang berperan dalam mengembangkan pendidikan Islam yang sangat berguna khususnya bagi masyarakat setempat yang dilakukan dengan berbagai cara. Maka, dalam skripsi ini penulis bermaksud membahas lebih jauh lagi tentang "*Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam

⁴Balytra.com/2012/12/4/peran-tokoh-masyarakat-dalam-pendidikan, diakses hari/tanggal: senin, 04 januari 2016, jam 10:00.

mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala?

C. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tepat tujuan, maka penulis merasa perlu menegaskan judul di atas sebagai berikut:

1. Peran: “Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.⁵ Jadi, peran adalah suatu usaha atau partisipasi secara aktif yang dilakukan oleh orang yang dihormati dan berkedudukan di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.

2. Tokoh masyarakat: Tokoh masyarakat adalah seseorang yang dituakan dan dihormati yang mempunyai peran yang berpengaruh di dalam masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala yaitu tetua desa, kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, guru agama Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, penceramah, dan kepala desa Beringin Jaya.

3. Pengembangan: Pengembangan yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.

⁵Umi Chulsum & Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 525.

4. Pendidikan Islam: Menurut Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶ “Pendidikan Islam juga bisa diartikan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”.⁷

Jadi, peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala adalah suatu usaha atau partisipasi secara aktif yang dilakukan oleh seseorang yang dituakan dan dihormati yang berperan di dalam masyarakat yaitu tetua desa, kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, guru agama Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, penceramah, dan kepala desa Beringin Jaya untuk meningkatkan perkembangan pendidikan Islam.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.

⁶Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 9.

⁷Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 11.

E. Signifikansi Penulisan

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna antara lain:

1. Untuk memperluas pengetahuan penulis dalam penelitian, terutama yang bersangkutan mengenai peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.
3. Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan dan tinjauan pustaka.

Bab II Landasan Teori, berisikan pengertian peran, pengertian tokoh masyarakat, pengertian pendidikan Islam, pengembangan pendidikan Islam, pengertian lembaga pendidikan, macam-macam lembaga pendidikan dan peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam.

Bab III Metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain penelitian, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis, berisikan deskripsi data/fakta dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran.

G. Tinjauan Pustaka

Sampai saat ini penulis mendapatkan satu buku yang membahas tentang peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam, yaitu di dalam skripsi karya Yuni Sasmita Afiati yang berjudul “*Urgensi Peran Serta Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Implementasi Konsep School Based Management (Penelitian di MTs Darul Hikmah Pamulang)*” yang membahas tentang seberapa penting peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, dan bagaimana aspek-aspek pokok dalam *school based management* diimplementasikan MTs Darul Hikmah Pamulang. Dalam artikel karya Drs. Amir Daud yang berjudul “*Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Mutu Pendidikan (Studi di Lima Kabupaten/kota di Sulawesi Selatan)*”, yang membahas tentang peran serta masyarakat dalam pengendalian mutu pendidikan di sekolah yang terbagi dalam tiga bagian yaitu komite sekolah,

tokoh masyarakat di lingkungan sekolah, dan orang tua peserta didik. Selain itu di dalam skripsi karya Ahmad Farid Utsman yang berjudul “*Peran Tokoh Masyarakat dalam Menciptakan Kampung Pendidikan Berwawasan Islami di Kawasan Wisata Pantai Bajul Mati Kabupaten Malang*” yang membahas tentang bagaimana peran tokoh masyarakat dalam menciptakan kampung pendidikan dan cara-cara yang dilakukan tokoh masyarakat dalam menciptakan kampung pendidikan tersebut.

Dalam penelitian yang penulis lakukan membahas tentang bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di desa Beringin Jaya kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala.